

IMPLEMENTASI PROGRAM BLT DANA DESA BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID- 19 DI DESA ORO-ORO OMBO KECAMATAN BATU KOTA BATU

by YENTI

Submission date: 29-Aug-2021 08:13PM (UTC-0700)

Submission ID: 1609963827

File name: DESA_BAGI_MASYARAKAT_TERDAMPAK_PANDEMI_COVID-19_-_War_Doyo.docx (23.85K)

Word count: 1060

Character count: 6904

**IMPLEMENTASI PROGRAM BLT DANA DESA BAGI MASYARAKAT
TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI DESA ORO-ORO OMBO
KECAMATAN BATU KOTA BATU**

Ringkasan. Program BLT Dana Desa di atur dalam Permendes No. 6 tahun 2020 tentang prioritas penggunaan Dana Desa untuk mengatasi dampak pandemi covid-19. Dalam implementasinya BLT Dana Desa secara ekonomi sangat membantu masyarakat, namun disisi lain dari segi sosial telah menimbulkan berbagai konflik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penentuan informan menggunakan *snowball sampling* dan Kepala Desa sebagai *key informan*. Hasil analisis implementasi penyaluran BLT Dana Desa sudah dilaksanakan berdasarkan SOP yang ditunjukkan dengan berjalan lancarnya pembagian BLT DD, adanya kerjasama dan saling mendukung antara aparat desa dengan masyarakat, adanya musyawarah desa sehingga apa yang disampaikan aparat desa dapat diterima dengan baik oleh masyarakat begitu pula sebaliknya. Walaupun masih ditemukan faktor penghambat dalam implementasi BLT DD yaitu masalah pendataan yang tumpang tindih akibat kriteria-kriteria sasaran yang ditentukan Kemendes, pemerintah pusat yang lambat dalam melakukan verifikasi data dan adanya program bantuan lain yang datang secara beruntun sehingga proses pendataan menjadi lama dan tidak dapat dijamin dapat terealisasi sepenuhnya.

Kata Kunci: Implementasi, BLT Dana Desa, Pandemi covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, munculnya covid-19 pada awal bulan maret 2020, pada mulanya hanya segelintir orang saja yang terpapar kasus tersebut, namun seiring berjalannya waktu kasus corona virus terus melonjak, oleh karena itu banyak upaya penanganan yang dilakukan pemerintah untuk meminimalisir dampak dari pandemi covid-19 tersebut. Salah satu upaya yaitu dengan di terapkan kebijakan *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) demi memutus rantai penyebaran virus tersebut. Masyarakat dihimbau untuk mengurangi berbagai kegiatan diluar rumah, termasuk yang berhubungan dengan kegiatan dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga sangat berdampak terhadap ketahanan ekonomi bagi rumah tangga yang terkategori kurang mampu (miskin).

Dengan adanya pandemi covid-19 tidak hanya membawa keterpurukan bagi masyarakat miskin, tetapi juga menambah beban yang miskin semakin miskin dan diperparah tingkat kemiskinannya pada bulan maret tahun 2020 merupakan indikasi awal adanya dampak kasus corona pada tingkat kesejahteraan masyarakat di negara Indonesia. Badan Pusat Statistik melakukan survei pada bulan maret 2020 bahwasanya kemiskinan terus mengalami kenaikan pada level 9,78%. Angka ini jelas mengalami kenaikan sebesar 0,56% poin dari kondisi awal pada bulan September tahun 2019 sebanyak 0,37% poin dari kondisi bulan maret 2019. Secara absolut

jumlah masyarakat miskin pada bulan maret tahun 2020 meningkat sebanyak 1,63 juta jiwa menjadi 26,42 juta jiwa terhadap September 2019. Peningkatan ini sangat signifikan dibandingkan dengan kasus awal yang terjadi pada bulan maret 2015. Angka kemiskinan kian bertambah sebesar 0,86 juta jiwa dibandingkan dengan kondisi awal pada September 2014(Detiknews. 28 Juli 2020, Nuri Taufiq).

Akibat pandemi ini perekonomian masyarakat Indonesia terus mengalami penurunan, berdasarkan survei Badan Pusat Statistik, bahwasannya pada kuartal II2020 terjadi penurunan sebesar 5,32 persen terhadap kuartal I tahun 2020, yang sebelumnya hanya sebesar 2,97 persen, menurun sebesar 5,02 persen terhadap tahun 2019.Hal tersebut menyebabkan merosotnyakegiatan perekonomian danberakibat menurunkan kesejahteraan masyarakat, (Compas.Com. 11 Agustus 2020).

Untuk mengatasi dampak pandemi tersebut,pemerintah Indonesia melaksanakan segala upaya, salah satunya yaitu memeberikan BLT-Dana Desa. Syarat dan ketentuan serta teknis serta pendataan sampai pelaksanaan BLT-DD sudah tertera dalam Permendes Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa,yaitu dengan membolehkan desa memberikan BLT kepada masyarakat terkategori kurang mampu. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintahan desa agar segera mungkin mendistribusikan BLTsecara tertib, adil, tepat sasaran, tepat waktu, dan sesuai dengan proses secara administratif.

Sementara itu dikota Batu akan dilaksanakan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang terdata bahwa terdapat tiga kecamatan dan lima kelurahan serta 19 desa dengan total keseluruhan sebanyak 666 kecamatan, 777 kelurahan dan

7.724 desa di Jawa Timur. Salah satu Desa yang menjadi lokus penelitian peneliti yang masuk dalam skemabantuan itu yaitu Desa Oro-Oro Ombo. Rincian anggaran untuk pemberian BLT sebesar Rp 570 juta kepada warga desa yang mengalami penyusutan di bidang ekonomi. Pengajuan datanya berkisar 1.630/an namun dari pengajuan tersebut terealisasi sekitar 1.432 orang kurang lebihnya. Di desa Oro-Oro Ombo penyaluran bantuan dilaksanakan pada tahap kedua dan disalurkan pada bulan juni 2020, total keseluruhan penerima bantuan yaitu 328 orang, di satu sisi masih terdapat kurang lebih 300 warganya yang belum sama sekali menerima bantuan. Ujar Wiweko selaku kepala desa, (Surya Malang.Com. 20 April 2020).

Pemberian BLT dapat membantuperekonomian rumah tangga di massapandemi. Namun pemberian BLT juga menyebabkan ¹gejolak berupa konflik, karena penyaluran BLT di beberapa tempat tidak dilakukan dengan baik, adil dan bijaksana, sehingga memunculkan konflik diantara masyarakat seperti adanya kecemburuan antar warga dan ¹menimbulkan konflik vertikal karena sebagian masyarakat akan menuduh pemerintahan tidak adil dan tidak benar dalam proses penyaluran.

Selain itu dampak lain yang menjadi adalah pemicu timbulnya korupsi. Penggelapan dana bantuanyaitu anggaran yang telah ditransfer bermasalah dalam pelaksanaanya, bantuan yang diterima jumlahnya ¹⁴tidak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga ¹bisa memicu konflik. Penyaluran yang tidak tepat sasaran bisa menimbulkan ¹pungutan liar akibat data penerima yang amburadul.

Peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena dan masalah ini lebih jauh dalam sebuah penelitian, terkait penyaluran BLT serta seperti apa implementasi program BLT dan untuk mencari tahu faktor pendukung dan penghambat dalam proses penyaluran program BLT. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tentang **“Implementasi Program BLT Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Di Desa Oro-Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program BLT Dana Desa bagi masyarakat terdampak pandemi covid-19 di Desa Oro-Oro Ombo ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penyaluran BLT Dana Desa bagi masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 di Desa Oro-Oro Ombo?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program BLT Dana Desa bagi masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 di Desa Oro-Oro Ombo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyaluran BLT Dana Desa bagi masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 di Desa Oro-Oro Ombo.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini bisa dijadikan bahan studi perbandingan selanjutnya bagi pengembangan ilmu sosial yang berkaitan dengan implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT).
2. Manfaat Praktis, harapannya bisa dijadikan panutan untuk bahan referensi atau masukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sesuai terutama bagi pemerintah di Desa Oro-Oro Ombo untuk kedepannya lebih memperhatikan penyaluran bantuan kepada masyarakat.
3. Manfaat Bagi Peneliti, dijadikan pedoman untuk mengetahui Implementasi Program BLT bagi masyarakat di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta pemahaman serta menjadi masukan bagi mahasiswa administrasi publik untuk mempersiapkan segala sesuatu baik dari segi kemampuan dan keahlian dalam dunia kerja dengan didukung bekal ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan.

IMPLEMENTASI PROGRAM BLT DANA DESA BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI DESA ORO-ORO OMBO KECAMATAN BATU KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dinastirev.org Internet Source	4%
2	tatiye.id Internet Source	3%
3	jurnal.untagsmg.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	1%
8	repository.its.ac.id Internet Source	1%

9	Internet Source	1 %
10	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1 %
11	id.m.wikipedia.org Internet Source	1 %
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
13	id.berita.yahoo.com Internet Source	1 %
14	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
16	Susilawati Susilawati, Hikmatulloh Hikmatulloh. "BISNIS UKM JAMU RADEN SRI RASTRA DI MASA PANDEMI COVID-19", Swabumi, 2021 Publication	1 %
17	es.slideshare.net Internet Source	1 %
18	kumparan.com Internet Source	1 %
19	pt.scribd.com Internet Source	1 %

20

repository.unair.ac.id

Internet Source

1 %

21

windynuansari.blogspot.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

IMPLEMENTASI PROGRAM BLT DANA DESA BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI DESA ORO-ORO OMBO KECAMATAN BATU KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
